

ABSTRACT

MUH YUSRIL RIFALDI. 105961110120. The Role of Agricultural Extension Workers in Empowering Farmer Groups in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency. Supervised by **AKBAR** and **SAHLAN**.

This study examines the role of agricultural extension workers in empowering farmer groups in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency. The sampling technique used was random sampling, with a total sample of 24 respondents. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the role of extension workers as teachers obtained an average score of 2.16, which falls into the “fairly significant” category; their role as analysts obtained an average score of 2.26, also in the “fairly significant” category; their role as consultants obtained an average score of 2.29, in the “fairly significant” category; and their role as organizers obtained an average score of 2.23, also in the “fairly significant” category. These findings suggest that the role of agricultural extension workers in empowering farmer groups in Tambangan Village still needs to be further strengthened in all aspects—whether as teachers, analysts, consultants, or organizers. Extension workers are expected to be more active and evenly engaged in facilitating farmer group activities so that the benefits of empowerment programs can be fully experienced by all group members.

Keywords: role, agricultural extension workers, consultant, analyst, organizer.

ABSTRACT

MUH YUSRIL RIFALDI. 105961110120. Peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh **AKBAR dan SAHLAN**.

Penelitian ini mengkaji peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Teknik random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai guru memperoleh rata-rata skor 2,16, berada dalam kategori cukup berperan, peran sebagai analisator memperoleh rata-rata skor 2,26, berada dalam kategori cukup berperan, sebagai konsultan memperoleh rata-rata skor 2,29, berada dalam kategori cukup berperan dan peran sebagai organisator memperoleh rata-rata skor 2,23, berada dalam kategori cukup berperan. Temuan ini menunjukkan bahwa Peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Tambangan masih perlu ditingkatkan secara maksimal pada setiap peran yang diemban, baik sebagai guru, analisator, konsultan, maupun organisator. Penyuluh diharapkan lebih aktif dan merata dalam memfasilitasi kegiatan kelompok tani, sehingga manfaat dari program pemberdayaan dapat dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh anggota kelompok

Kata kunci: peran, penyuluh pertanian, konsultan, analisator, organisator.